

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara berkembang di ASEAN yang gencar-gencarnya mendorong sistem perekonomian Negara dengan berbagai cara, misalnya adalah dengan menerapkan ekonomi kreatif dalam pengembangan ekonomi di Indonesia untuk meningkatkan pendapatan Negara. Tidak hanya itu saja, bahkan pemerintah dengan berbagai caranya mulai meningkatkan dan mengoptimalkan juga pendapatan Negara dari berbagai sektor, yaitu pajak, penghasilan, pajak bumi dan bangunan, bea dan cukai, pajak daerah dan retribusi, dan sumber-sumber lain, tetapi salah satu yang sedang gencar-gencarnya digali adalah dari sektor perpajakan. Karena dari sekian banyaknya sumber penerimaan Negara, sektor perpajakanlah yang paling berkontribusi dalam penerimaan Negara. Oleh karena itu pemerintah harus menggali segala potensi yang mendukung penerimaan pajak tersebut yang mungkin sampai saat ini belum maksimal.

Menurut Rochmat Soemitro dalam Mardiasmo (2004:1), “Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontra prestasi) yang langsung dapat ditunjukan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum”. Dengan adanya pajak yang bersifat memaksa karena berdasarkan undang-undang, Wajib Pajak tidak dapat mengelak ataupun menghindari pembayaran pajaknya. Disisi lain, sistem perpajakan di Indonesia tidak sedikit. Salah satu sistem perpajakan yang sering masyarakat jumpai yaitu PPN (Pajak Pertambahan Nilai)

PPN atau disebut juga dengan Pajak Pertambahan Nilai adalah pajak yang dikenakan atas setiap pertambahan nilai dari barang atau jasa dalam peredarannya dari produsen ke konsumen. Merupakan jenis pajak konsumsi yang dalam bahasa Inggris disebut *Value Added Tax* (VAT) atau *Goods and Services Tax* (GST). PPN termasuk jenis pajak tidak langsung, maksudnya pajak tersebut disetor oleh pihak lain (pedagang) yang bukan penanggung pajak atau dengan kata lain, penanggung pajak (konsumen akhir) tidak menyetorkan langsung pajak yang ia tanggung. Terjadinya PPN disebabkan dari aktivitas penjualan yang dikenakan PPN dan pembelian yang dikenakan PPN. Aktivitas tersebut bisa dilihat pada banyak perusahaan mulai dari perusahaan swasta maupun perusahaan milik negara (BUMN). Salah satu nya adalah PT. Duta Perkasa Mandiri Abadi. PT. Duta Perkasa Mandiri Abadi adalah perusahaan kontraktor listrik dan IT *support* ternama di Sidoarjo. Dengan menyandang perusahaan kontraktor listrik, membuat PT. Duta Perkasa Mandiri Abadi membutuhkan pasokan barang instalasi listrik dan tenaga kerja yang mumpuni.

Bermulai pada tahun 2012 dengan nama PT. Duta Perkasa Mandiri Abadi yang bergerak pada bidang kontraktor listrik di Sidoarjo. Awal mula didirikan, dikarenakan tingginya permintaan terhadap jasa pelayanan pemasangan listrik di wilayah sidoarjo dan sekitarnya. Dengan tingkat permintaan yang tinggi, pada akhirnya dibuat PT (Perseroan Terbatas) untuk menjalankan usaha nya agar berdasarkan hukum. Pada tahun 2014, mulai meningkatkan pelayanan jasa kontraktor listrik dengan menambah jasa pelayanan seperti pemasangan gamet pada perumahan serta proyek – proyek tentang kontraktor listrik di wilayah sidoarjo dan

sekitarnya. Dengan meningkatnya performa perusahaan ini, PT. Duta Perkasa Mandiri Abadi meningkatkan jasa kontraktor listrik kembali dengan menjadi *supplier* bahan – bahan kontraktor listrik untuk dijual kembali pada perusahaan kontraktor listrik, maupun PT. PLN (Perusahaan Listrik Negara) Persero di wilayah sidoarjo dan sekitarnya.

Pada tahun 2017, PT. Duta Perkasa Mandiri Abadi menjadi pelopor bagi perusahaan kontraktor lainnya dengan memegang penuh proyek – proyek kontraktor listrik di wilayah sidoarjo dan sekitarnya, dikarenakan kepercayaan masyarakat tinggi akan keberhasilan proyek – proyek yang dilakukan oleh PT. Duta Perkasa Mandiri Abadi, terutama pada PT. PLN (Perusahaan Listrik Negara) Persero di wilayah sidoarjo dan sekitarnya. Pada saat pembelian pasokan barang instalasi listrik, akan muncul pembayaran atas pembelian yang dikenakan pajak. Tetapi untuk melakukan pembayaran pajak pertambahan nilai ke Direktorat Jenderal Pajak, harus menggunakan media. Salah satunya adalah SPT.

Surat Pemberitahuan (SPT) merupakan surat yang oleh Wajib Pajak digunakan untuk melaporkan penghitungan dan/atau pembayaran pajak, objek pajak dan/atau bukan objek pajak, dan/atau harta dan kewajiban sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan. SPT terbagi menjadi dua, yaitu SPT Masa dan SPT Tahunan. SPT Masa adalah SPT yang digunakan untuk melakukan pelaporan atas pembayaran pajak bulanan atau surat pemberitahuan masa adalah surat pemberitahuan untuk suatu masa pajak. Sedangkan SPT Tahunan merupakan laporan pajak yang disampaikan satu tahun sekali (tahunan) baik oleh wajib pajak badan maupun wajib pajak pribadi, yang berhubungan dengan perhitungan dan

pembayaran pajak penghasilan, objek pajak penghasilan, dan/atau bukan objek pajak penghasilan, dan/atau harta dan kewajiban sesuai dengan peraturan pajak untuk satu tahun pajak, atau bagian dari tahun pajak. Akan tetapi, Direktorat Jenderal Pajak berusaha meningkatkan pendapatan Negara khususnya di sektor perpajakan dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam pelayanan perpajakan kepada Wajib Pajak.

Dengan pertimbangan memberikan kepastian hukum, meningkatkan pelayanan, dan menyesuaikan sistem administrasi perpajakan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi maka Direktur Jenderal Pajak mengeluarkan ketentuan PER-01/PJ/2017 tanggal 23 Januari 2017 tentang penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) Elektronik, ketentuan ini menggantikan ketentuan sebelumnya PER-03/PJ/2015. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) juga telah menyediakan Aplikasi SPT Elektronik yaitu perangkat lunak yang dapat digunakan untuk membuat *e-SPT* baik SPT Normal maupun SPT Pembetulan, selain DJP juga disediakan oleh penyedia layanan *e-SPT*. Dengan adanya kemudahan karena ada aplikasi *e-SPT*, diharapkan Wajib Pajak orang pribadi maupun badan dapat melakukan kewajiban perpajakannya dalam menyetorkan dan melaporkan pajak terhutangnya dengan tepat waktu, dan taat sesuai dengan undang – undang perpajakan yang berlaku, terutama dalam pengisian dan pelaporan *eSPT* masa PPN 1111.

Akan tetapi, masih banyak masyarakat di era globalisasi ini belum mengetahui bagaimana mekanisme perhitungan, pembayaran dan pelaporan pajak pertambahan nilai dengan menggunakan system elektronik (*E-SPT*) karna

masyarakat luas masih mengetahui pelaporan SPT secara manual. Maka dari itu tujuan dari pembuatan proposal ini adalah untuk memberitahukan kepada pembaca dan masyarakat bagaimana mekanisme perhitungan, pembayaran dan pelaporan pajak atas pertambahan nilai (*e-SPT*).

Untuk mengetahui gambaran lebih jelas mengenai permasalahan tersebut maka penulis bermaksud untuk membuat sebuah tulisan dari hasil penelitian dalam bentuk Tugas Akhir dengan judul **“MEKANISME PERHITUNGAN, PEMBAYARAN DAN PELAPORAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI MENGGUNAKAN SPT MASA PPN DENGAN SISTEM ELEKTRONIK (*e-SPT*) PADA PT. DUTA PERKASA MANDIRI ABADI SIDOARJO”**

1.2 Tujuan Studi Lapang

Penelitian ini dilaksanakan untuk memberikan manfaat yang fungsional dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Tujuan tersebut untuk mengetahui bagaimana mekanisme perhitungan, pembayaran dan pelaporan pajak pertambahan nilai menggunakan SPT Masa PPN dengan sistem elektronik (*e-SPT*) pada PT. Duta Perkasa Mandiri Abadi Sidoarjo.

1.3 Manfaat Studi Lapang

Selain terdapat tujuan studi lapang, didalam laporan ini juga terdapat manfaat yang bisa diberikan untuk beberapa pihak yang terkait. Pertama, bagi perusahaan dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan yang akan diambil. Kedua, bagi penulis yaitu untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai bagaimana mekanisme perhitungan, pembayaran dan pelaporan pajak pertambahan

nilai menggunakan SPT Masa PPN dengan sistem elektronik (*e-SPT*), serta untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh selama duduk di bangku kuliah. Ketiga bagi pembaca yaitu sebagai bahan referensi pembelajaran para pembaca atau penelitian selanjutnya untuk lebih mengetahui dan paham bagaimana mekanisme perhitungan, pembayaran dan pelaporan pajak pertambahan nilai menggunakan SPT Masa PPN dengan sistem elektronik (*e-SPT*) pada PT. Duta Perkasa Mandiri Abadi Sidoarjo.

1.4 Ruang Lingkup Studi Lapang

Penulis melakukan pembatasan mengenai pembahasan masalah ini, hal ini bertujuan agar arah pembahasan ini tidak terlalu luas, maka penulis hanya membahas tentang mekanisme perhitungan, pembayaran dan pelaporan pajak pertambahan nilai menggunakan SPT Masa PPN dengan sistem elektronik (*e-SPT*) pada PT. Duta Perkasa Mandiri Abadi tahun 2019

1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah langkah yang strategis dalam penelitian, karena tujuan utamanya adalah mendapatkan data yang akurat. Dalam memperoleh data tersebut maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi, Penulis akan melakukan pengamatan langsung pada PT. Duta Perkasa Mandiri Abadi Sidoarjo, serta mengumpulkan data-data perhitungan, pembayaran dan pelaporan pajak pertambahan nilai menggunakan (*e-SPT*) pada PT. Duta Perkasa Mandiri Abadi Sidoarjo.

2. Wawancara, merupakan cara pengumpulan data melalui tanya jawab langsung pada seorang informan (pemberi informasi). Dalam metode ini, data diperoleh dan dikumpulkan dengan melakukan tanya jawab langsung dengan pegawai pajak PT. Duta Perkasa Mandiri Abadi Sidoarjo yang menangani mekanisme perhitungan, pembayaran dan pelaporan pajak pertambahan nilai menggunakan SPT Masa PPN dengan sistem elektronik (*e-SPT*) pada PT. Duta Perkasa Mandiri Abadi Sidoarjo.
3. Dokumentasi, merupakan teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan data perhitungan, pembayaran dan pelaporan pajak pertambahan nilai menggunakan SPT Masa PPN dengan sistem elektronik (*e-SPT*) pada PT. Duta Perkasa Mandiri Abadi Sidoarjo dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan pelaporan (*e-SPT*) Masa PPN pada PT. Duta Perkasa Mandiri Abadi Sidoarjo, sehingga diperoleh manfaat sebagai dasar pengujian data sekaligus langkah-langkah dalam mencari data.